

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Yuniansih, Kartono, Dyoti Auliya Vilda Ghasya
Program Studi PGSD FKIP Untan Pontianak
Email:yuniansih29@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of problem solving methods on thematic learning on learning outcomes of fifth grade students at Pontianak Elementary School 66 Pontianak City. The research method used was an experimental research quasi experimental design, with the experimental design of nonequivalent control group design. The population of this study was all students of class V SD Negeri 66 Pontianak Kota. The sample is determined by total sampling technique, to determine the experimental class and the control class randomly selected by drawing the VB class as many as 36 students as the control class and VA as many as 37 students as the experimental class. Data collection techniques using measurement techniques. The instrument used was a test sheet in the form of multiple choice learning totaling 50 questions. Based on calculations obtained the average post-test learning outcomes of the control class 66.61 and the average post-test learning outcomes of the experimental class 73.62 so that the post-test data of 3.936 was obtained with a table for the significance level ($\alpha = 5\%$ and $dk = 37 + 36 - 2 = 71$) of 1.996, because $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is accepted, this proves that there is an effect of problem solving methods on thematic learning towards learning outcomes of class V students of 66 Pontianak Elementary School. From the calculation of the effect size obtained by 0.63 including the criteria of being, so it can be concluded that the method of problem solving in thematic learning has a moderate effect on learning outcomes of students of class V 66 State Primary School Pontianak City.

Keywords : Learning Outcomes , Problem Solving Methods, and Thematic Learning

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat memberikan peran yang besar dalam upaya membentuk generasi yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga formal yang diberikan tugas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu memainkan peranannya secara maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, harus diciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan agar anak tidak selalu merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan dan dapat mengembangkan kognitif, afektif, dan

psikomotorik yang terdapat dalam diri anak.

Kurikulum dalam pendidikan merupakan suatu landasan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada kurikulum 2013 di sekolah dasar dikembangkan menjadi pembelajaran tematik. Menurut Abdul Majid (2017 : 85) “Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran”. Pembelajaran tematik merupakan suatu konsep menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam rangka memperbaiki kualitas peserta didik.

Metode dalam pembelajaran tematik mengharapkan peserta didik secara pribadi maupun kelompok dapat aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep-konsep baru, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang bukan hanya transfer materi tetapi adanya pembentukan 4C, HOTS adanya literasi dan PPK dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengaruh tiga aspek dalam hasil belajar. Sehingga untuk tercapainya tujuan pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan cocok dengan tema pembelajaran, tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pengelolaan kelas dan evaluasi pembelajaran. Menurut Hamdani (2011:80) menyatakan bahwa, “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyambungkan pelajaran kepada siswa, dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar”. Oleh karena itu dalam pemilihan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menciptakan proses belajar mengajar di kelas dengan materi yang akan diajarkan, tujuan yang dicapai dalam pengajaran tersebut, dan tingkat kemampuan peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SD Negeri 66 Pontianak Kota pada tanggal 11 maret 2019. Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran tematik saat guru menjelaskan materi peserta didik mulai sibuk sendiri dan ada yang bermain dengan teman sebangku sehingga saat guru memberikan pertanyaan hanya sebagian peserta didik yang merespon. Hal tersebut diduga karena guru mengarahkan peserta didik untuk memahami materi dengan menjelaskan tentang konsep yang ada pada materi tersebut dan kurang mengaktifkan peserta didik dan kurang berperan penting dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik kurang mengerti dan akhirnya memilih untuk melakukan kegiatan yang mereka senangi, maka dari

itu peserta didik tidak memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka ada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan inovasi pembelajaran, dalam melaksanakan proses pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik berpikir kritis, logis, dan kreatif serta dapat menemukan atau memecahkan masalah di dalam kehidupan peserta didik. Menurut Abdul Majid (2015 : 212) “Metode *problem solving* merupakan pembelajaran berbasis masalah, yakni pembelajaran yang berorientasi (*learner centered*) dan berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh siswa melalui kerja kelompok”. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *problem solving* yaitu guru menyajikan suatu masalah yang sesuai dengan kenyataan dan bermakna bagi peserta didik untuk diselidiki dan ditentukan pemecahan masalahnya.

Pemilihan metode ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andika, dkk (2013), menyatakan pembelajaran menggunakan metode *problem solving* mata pelajaran IPS pokok bahasan sosial di lingkungan setempat di SDN Binakal Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Riski Ardianti (2017) menyatakan pembelajaran dengan menerapkan metode *problem solving* dengan menggunakan media gambar terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar tematik antara peserta didik yang dibelajarkan melalui metode pembelajaran *problem solving*, dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Penelitian juga dilakukan oleh Ilham Karatas (2013) menyatakan temuan ini menggambarkan bahwa keberhasilan peserta didik kelompok eksperimen dalam kegiatan pemecahan masalah telah

meningkat sementara keberhasilan peserta didik kelompok kontrol tidak berubah secara signifikan. penelitian selanjutnya yang dilakukan Riaset Ali, dkk (2010) menyatakan dari temuan ini dapat diamati bahwa penggunaan metode problem solving meningkatkan prestasi peserta didik dalam matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara efektivitas metode pengajaran tradisional dan metode pemecahan masalah dalam pengajaran matematika ditingkat dasar.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan metode problem solving pada proses kegiatan belajar mengajar terhadap hasil belajar kognitif tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1, 2 dan 3 pada pembelajaran 2 dan 5 kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Dari uraian yang telah dipaparkan bahwa metode problem solving dapat berpengaruh pada aktivitas pembelajaran peserta didik. Hal inilah yang mendasari penelitian tentang “Pengaruh Metode Problem Solving Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota”.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian maka diperlukan metode yang tepat guna menjawab masalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2015: 3) menyatakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, bentuk penelitian eksperimen *Quasi Experimental Design*, menurut Sugiyono (2015: 114) mengemukakan bahwa “ada dua bentuk *quasi experimental design* yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group design*. Rancangan peneliti yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group*”. Alasan

peneliti menggunakan *nonequivalent control group design* pada penelitian ini karena peneliti yang digunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control.

Alur dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Studi Pendahuluan; (2) Tahap Persiapan; (3) Tahap Pelaksanaan; (4) Tahap Akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 66 Pontianak Kota yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A dan V B yang berjumlah 73 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2014 : 174) “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *sampling total*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2015: 101), “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan.” Jadi, teknik pengukuran ini adalah perolehan data kuantitatif yaitu data berupa nilai tes tertulis *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang kemudian akan diolah dengan perhitungan statistik.

Alat pengumpul data yang digunakan tes, Menurut Nana Sudjana (2016: 35), “Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan) dalam bentuk tulisan (tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan)”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Soal tes yang telah divalidasi oleh satu orang dosen FKIP Untan dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal yang dilakukan di SDN 34 Pontianak Kota. Jadi, total soal yang digunakan untuk penelitian ini adalah 50 soal.

Analisis Data

Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Menghitung rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

3. Menghitung standar deviasi dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Lilliefors.

$$L_h = (F_Z - S_Z)$$

5. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

6. Menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test polled varians*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali

pertemuan terhadap dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen kelas VA yang terdiri dari 37 peserta didik dan kelompok kontrol kelas VB terdiri dari 36 peserta didik. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 peserta didik.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian, yaitu melakukan validasi soal yang dilakukan oleh Bapak Rio Pranata, M.Pd, dengan perbaikan sebanyak 10 soal dari 60 soal. Melaksanakan uji coba soal di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota, uji coba dilakukan untuk mengetahui reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal maka didapat sebanyak 47 soal dari 60 soal, namun yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 50 soal. Pemberian perlakuan atau treatment yaitu menerapkan metode *problem solving* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dan menganalisis data hasil penelitian.

Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini berupa hasil dari pembelajaran menggunakan metode *problem solving* kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional kelas kontrol. Data hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data

Keterangan	Kelas	Kelas
	Eksperimen	Eksperimen
	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{x})	76,80	71,00
Uji Normalitas (X^2)	3,705	2,964

Dari data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *problem solving* lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan *problem solving*. Secara umum, hasil belajar peserta didik

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan dari perolehan nilai *post-test*.

Analisis Data

Hasil uji normalitas skor *post-test* kelas kontrol diperoleh L_{hitung} 0,1428 dengan L_{tabel}

($\alpha = 5\%$ dan $n = 36$) sebesar 0,1470, sedangkan hasil uji normalitas skor *post-test* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} diperoleh 0,1153 dengan $L_{tabel} = (\alpha = 5\%$ dan $n = 37)$ diperoleh 0,1450). Dengan demikian L_{hitung} (skor *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen) $< L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan data hasil *post-test* (kelas kontrol dan eksperimen) berdistribusi normal. Sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *post-test*.

Dari uji homogenitas *post-test* untuk kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,12 dengan $F_{tabel} (\alpha = 5\%)$ sebesar 1,70,. Karena dinyatakan homogen dan jumlah peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama, maka untuk uji hipotesis (uji-t) menggunakan rumus *polled varians*.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) *post-test* menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,936 dan $t_{tabel} (\alpha = 5\%$ dan $dk = 37+36-2=71)$ sebesar 1,996. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *problem solving* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Perhitungan Effect Size

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus effect size. Dari hasil perhitungan *effect size* diperoleh ES sebesar 0,65 yang termasuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *problem solving* berpengaruh (efek) pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Pembahasan

Pengaruh Metode *Problem Solving* pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Pembahasan hasil penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian untuk menjawab beberapa masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan metode *problem solving* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Data-data yang disajikan pada pembahasan ini berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebanyak 6 kali pertemuan untuk setiap kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen.

Sebelum diberikan perlakuan, masih banyak peserta didik kesulitan dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan juga masih banyak peserta didik yang kurang fokus serta kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti menggunakan metode *problem solving* untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami tema dua Udara Bersih Bagi Kesehatan maka penulis mengadakan tes, tes ini diadakan dalam dua tahap yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* adalah tes yang diberikan sebelum proses penelitian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi dapat dikuasai oleh peserta didik. *Post-test* adalah tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik.

Kemampuan awal peserta didik diukur dengan memberikan *pre-test*. Tujuan diberikannya *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik antara kelas kontrol maupun kelas eksperimen. *Pre-test* diberikan pada peserta didik berupa tes

tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 50 soal, pelaksanaan *pre-test* diberikan sebelum perlakuan. Hasil *pre-test* tersebut, selanjutnya dianalisis nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Dari perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik relatif sama bahkan setelah dianalisis hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan data sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, rata-rata *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen sebesar 57,84 Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan *post-test*, kelas eksperimen sebesar 75,07. Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan menganalisis metode *Problem solving* terhadap hasil belajar tematik. Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) untuk perolehan data *pos-test* menggunakan rumus *polled varians* t_{hitung} sebesar 3,610 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 37+36-2=71$) sebesar 1,996. Karena $t_{hitung} 3,610 > t_{tabel} 1,996$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan “terdapat pengaruh metode *problem solving* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota”.

Perubahan hasil belajar tematik yang diperoleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota disebabkan penggunaan metode *problem solving* yang memfokuskan peserta didik pada permasalahan yang akan dipecahkan. Guru menyajikan masalah dan memusatkan perhatian peserta didik pada permasalahan dengan memberi kesan umum tentang batas-batas ruang lingkup masalah yang akan dibahas lebih lanjut ke dalam sub masalah sebagai satu kesatuan untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran dengan memusatkan suatu masalah guru memutar sebuah video mengamati gambar dan membaca tesk,

peserta didik mengidentifikasi masalah untuk memberikan respons sebagai tolak ukur kemampuan awal dalam mengidentifikasi, peserta didik terlihat fokus mengamati video yang ditampilkan serta berdiskusi untuk mencari alternatif pemecahan masalah mengisi lembar kerja kelompok yang telah dibagikan guru, menilai setiap alternatif pemecahan masalah mengumpulkan dan mengelolah data penyelidikan terhadap setiap alternatif pemecahan masalah dan menyajikan data atau informasi berdasarkan penyelidikan, kemudian dianalisis untuk dijadikan pertimbangan alternatif pemecahan mana yang paling tepat diantara alternatif pemecahan masalah yang ada dan setiap perwakilan kelompok mempersentasikannya hasil diskusinya di depan kelas. Menarik kesimpulan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis tentang jawaban pemecahan masalah. Dalam proses pembelajaran dimana peserta didik berdiskusi memecahkan masalah yang akan mereka pecahkan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki setiap peserta didik serta melatih peserta didik untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang ada dan berlatih untuk belajar secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan *effect size*.

Besarnya pengaruh Metode Problem Solving pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,63 kategori sedang Hal ini menunjukkan bahwa metode *problem solving* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan peneliti dan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran selama melakukan

perlakuan dengan menggunakan metode problem solving. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini secara umum disebabkan oleh tidak sesuainya antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan, selebihnya proses penelitian berlangsung dengan baik dan lancar yang hasilnya seperti yang sudah dipaparkan.

Metode *problem solving* merupakan salah satu cara menciptakan pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai isu utama dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Penerapan metode *problem solving* terhadap proses pembelajaran yang berlangsung akan memberikan nilai positif bagi peserta didik karena peserta didik berusaha untuk mencari pemecahan masalah dan diberi kesempatan dalam memecahkan masalah yang dianggap sulit, sehingga membangkitkan gairah minat belajar peserta didik untuk mempelajari materi yang telah disajikan. *Problem Solving* bukan suatu yang sederhana meskipun berkenaan dengan penerapan aturan-aturan belajar yang telah dipelajari sebelumnya. Menurut Gagne (Artikel Yeni Dwi Kurino 2018:3) “Kalau seorang peserta didik dihadapkan suatu masalah, maka pada akhirnya mereka bukan hanya sekedar memecahkan masalah tetapi belajar sesuatu yang baru”. Metode *problem solving* juga menghasilkan suatu proses pelajaran baru, masalah dan mereka mengingat aturan-aturan yang diperoleh dalam upaya menemukan suatu solusi atau pemecahan masalah. Dalam proses berfikir peserta didik mungkin mencoba sejumlah hipotesis dan menerapkan kemampuannya, bila mereka menemukan suatu kombinasi tertentu dari aturan-aturan dalam situasi yang cocok, maka mereka tidak hanya memecahkan masalah, tetapi juga telah mempelajari sesuatu yang baru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh metode problem solving pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test pooled varians diperoleh t_{hitung} sebesar 3,936 dan t_{tabel} 1,996, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak; (2) Penggunaan metode *problem solving* memberikan pengaruh sedang (dengan *effect size* 0,63) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) Disarankan kepada guru untuk menggunakan metode problem solving sebagai salah satu alternatif dalam memvariasikan model pembelajaran karena metode problem solving ini memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran tematik di kelas serta dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. (2) Bagi sekolah diharapkan penelitian ini menjadi sumbangan kecil kami para mahasiswa untuk penerapan cara belajar mengajar yang sedikit berbeda untuk hasil yang berbeda yaitu lebih baik.. (3) Diharapkan kepada pihak lainnya yang hendak menerapkan pembelajaran dengan metode problem solving untuk dapat memahami langkah-langkah pembelajaran dengan metode problem solving, lebih banyak mencari referensi dan bahan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih cepat dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Andika, Rahayu, Chumy Zahroul F. (2013).
Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan

- Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat di SDN Binakal Bondowoso.* Retrieved April 2019, From Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa : <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/Andika>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia
- Ilham Karatas. (2013). *The Effect of Learning Environment Based on Problem Solving on Student' Achievements of Problem Solving .* Retrieved Desember 2019, From International Electronic Journal of Elementary Education : <https://www.researchgate.net/publication/287>
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riaset Ali, dkk. (2010). *Effect of Using Problem Solving Method in Teaching Mathematics on the Achievement of Mathematics Students.* Retrieved Desember 2019, From Asian Social Science: <https://www.researchgate.net/publication/418>
- Riski Ardianti. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Min Miruk Aceh Besar.* Retrieved April 2019, From Skripsi : R Andrianti - 2017 - repository.ar-raniry.ac.id
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rinaka Cipta.
- Yeni Dwi Kurino. (2018). *Problem Solving dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas V Sekolah Dasar.* Retrieved Desember 2019, From Jurnal Cakrawala Pendas : <http://jurnal.unma.ac.id>